

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ialah menjelaskan tujuan penelitian untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang fokus dan subfokus penelitian²¹. Dalam penelitian ini, fokus penelitian adalah studi kelayakan Bandar Udara Internasional Ahmad Yani-Semarang. Dengan subfokus penelitian aspek-aspek kelayakan Subagyo, yaitu: (1) studi kelayakan melalui aspek pasar dan oprasi pengembangan bandar udara internasional Ahmad Yani berupa produk aeronautika ATS, aeronautika non ATS, dan produk non aeronautika ; (2) studi kelayakan melalui aspek keuangan Bandar Udara Ahmad Yani-Semarang berupa: (a) studi kelayakan aspek keuangan melalui kontribusi tetap, dan (b) studi kelayakan aspek keuangan melalui pembagian keuntungan atau profit sharing Bandar Udara Internasional Ahmad Yani-Semarang

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian merupakan penjelasan tempat penelitian dilakukan dan waktu penelitian itu dilakukan. Waktu penelitian adalah sejak melakukan observasi awal sebagai persiapan penulisan proposal sampai pada penulisan laporan penelitian. Khusus

²¹ Pascasarjana, Tim Program. Buku Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi. Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta, 2012. Halaman, 61

penelitian analisis isi tidak terikat dengan tempat tertentu²². Penelitian ini merupakan analisis isi dan data yang digunakan merupakan data substantif yang diambil dari *Fairness Opinion Bandar Udara Internasional Ahmad Yani-Semarang*, sehingga penelitian ini tidak terikat dengan tempat dan waktu.

C. Latar Penelitian

Latar penelitian merupakan penjelasan situasi sosial dan budaya yang menjadi latar penelitian, yang menggambarkan karakteristik subjek penelitian. Untuk menjelaskan latar penelitian ini peneliti perlu melakukan observasi pendahuluan. Peneliti sudah mengumpulkan data tentang gambaran umum konteks penelitian berupa subjek, lokasi, kegiatan dan waktu yang melatari fenomena yang menjadi fokus penelitian²³. Dalam penelitian ini, analisis yang dilaksanakan berkaitan dengan studi kelayakan Bandar Udara Internasional Ahmad Yani-Semarang. Darinya, latar yang digunakan pada penelitian ini adalah Bandar Udara Internasional Ahmad Yani-Semarang. Pengambilan bandara ini sebagai latar penelitian karena bandara ini berpotensi menjadi gerbang keluar masuknya wisatawan ke Jawa Tengah, sehingga, sangat perlu studi kelayakan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kualitas bandara.

²² Ibid. Halaman 61

²³ Ibid. Halaman, 61-62

D. Metode dan Prosedur Penelitian

Metode dan prosedur penelitian ialah penjelasan tentang pendekatan dan metode penelitian yang digunakan serta prosedur pelaksanaannya. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, sedangkan metode penelitian sesuai dengan jenis penelitian kualitatif yang digunakan (etnografi, studi kasus, fenomenologi, grounded theory, naratif, dan analisis isi). Prosedur penelitian menjelaskan langkah-langkah penelitian dan pada umumnya bersifat siklus²⁴. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan ialah analisis konten/isi, dimana penulis melakukan analisis isi yang terkandung dalam *Fairness Opinion Bandar Udara Internasional Ahmad Yani-Semarang*.

E. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data merupakan penjelasan tentang informasi atau data yang dikumpulkan sehubungan dengan fokus dan subfokus penelitian. Kemudian dijelaskan pula sumber-sumber data primer maupun sekunder yang digunakan dalam penelitian baik informasi, peristiwa, maupun dokumen²⁵. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan ialah *Fairness Opinion Bandar Udara Internasional Ahmad Yani-Semarang* oleh PT Angkasa Pura I (Persero). Data pokok yang digunakan dalam penelitian ini bersifat substantif yang diperoleh oleh

²⁴ Ibid. Halaman, 62

²⁵ Ibid. Halaman, 62

penulis secara empiris pada PT Angkasa Pura I (Persero). Sedangkan untuk data penunjang penulis berupaya menyuguhkan konten-konten atau isi-isi yang relevan dengan data pokok, seperti: media sosial, pendapat, grafik, dan gambar.

F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Teknik dan prosedur pengumpulan data merupakan penjelasan tentang teknik dan prosedur yang digunakan dalam pengumpulan data yang meliputi: (1) observasi, (2) wawancara, (3) dokumen, dan (4) *focus group discussion*²⁶. Dalam penelitian ini, teknik yang dikumpulkan sebagai data bersumber dari dokumen-dokumen yang relevan dengan studi kelayakan Bandar Udara Internasional Ahmad Yani-Semarang. Untuk prosedur pengumpulannya, langkah awal yang dilakukan penulis ialah mengumpulkan data yang bersumber dari dan relevan dengan *Fairnes Opinion Bandar Udara Internasional Ahmad Yani-Semarang* sesuai dengan aspek-aspek studi kelayakan yang telah diterangkan sebelumnya. Langkah selanjutnya, penulis berupaya mencari dokumen-dokumen yang relevan dengan *Fairnes Opinion Bandar Udara Internasional Ahmad Yani-Semarang* sebagai *secondary evidence* atau bukti penunjang.

²⁶ Ibid. Halaman, 62

G. Prosedur Analisis Data

Peneliti menjelaskan prosedur analisis data, baik selama proses pengumpulan data maupun setelah data terkumpul. Prosedur analisis dapat menggunakan salah satu dari model-model analisis data kualitatif yang sesuai dengan jenis (metode) penelitian kualitatif yang digunakan (model Milles dan Hubberman; Spradly, Bogdan dan Biklen; Strauss, Corbin, dan Yin; atau yang disebut dengan analisis Isi)²⁷. Dalam penelitian ini, penulis berupaya menggunakan *theoretical coding* sebagai prosedur analisis data seperti yang dikenalkan oleh Strauss dan Corbin (1990), yaitu sebuah upaya dalam merepresentasikan definisi operasional dengan data yang sudah dipilah²⁸, dalam hal ini, data-data yang sudah dipilah, akan direlevansikan dengan teori-teori yang sudah dikonsepsi sebelumnya dan akan dianalisis dengan mendeskripsikan kelayakan yang terdapat dalam kandungan data tersebut.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Peneliti menjelaskan bagaimana proses dan teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data. Keabsahan data antara lain dapat mencakup: derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), kepastian

²⁷ Ibid. Halaman 62-63

²⁸ Klenke, Karin. *Qualitative Research in the Study of Leadership*. Bradford: Emerald Group Publishing, 2008. Halaman, 93

(*confirmability*), dan dapat dengan hanya triangulasi, baik triangulasi sumber informasi, triangulasi teknik, maupun triangulasi waktu²⁹.

1. Kredibilitas (*Credibility*)

Kredibilitas merupakan penetapan hasil penelitian kualitatif yang kredibel atau dapat dipercaya dari perspektif partisipan dalam penelitian tersebut. Dari perspektif ini tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan atau memahami fenomena yang menarik perhatian dari sudut pandang partisipan. Partisipan adalah satu-satunya orang yang dapat menilai secara sah kredibilitas hasil penelitian tersebut. Strategi untuk meningkatkan kredibilitas data meliputi perpanjangan pengamatan, ketekunan penelitian, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member-checking*.³⁰ Artinya, data yang disuguhkan dalam penelitian ini dikatakan sah bila bersifat subjektif.

2. Transferabilitas (*Transferability*)

Transferabilitas merujuk pada tingkat kekuatan hasil penelitian kualitatif untuk dapat digeneralisasikan atau ditransfer pada konteks atau *setting* yang lain. Dari sebuah perspektif kualitatif, transferabilitas merupakan tanggung jawab seseorang dalam melakukan generalisasi. Peneliti kualitatif dapat meningkatkan transferabilitas dengan melakukan suatu pekerjaan mendeskripsikan konteks penelitian dan asumsi-asumsi yang

²⁹ Opcit. Halaman, 63

³⁰ Opcit. Pascasarjana, Tim Program. Halaman, 63

menjadi sentral pada penelitian tersebut. Orang yang ingin mentransfer hasil penelitian pada konteks yang berbeda bertanggung jawab untuk membuat keputusan tentang bagaimana transfer tersebut masuk akal.³¹ Artinya, data dalam penelitian ini dikatakan sah bila memiliki relevansi dengan konteks.

3. Dependabilitas (*Dependability*)

Dependabilitas menekankan perlunya peneliti untuk memperhitungkan konteks yang berubah-ubah dalam penelitian yang dilakukan. Peneliti bertanggung jawab menjelaskan perubahan-perubahan yang terjadi dalam setting dan bagaimana perubahan-perubahan tersebut dapat mempengaruhi cara pendekatan penelitian dalam studi tersebut³². Artinya, data dalam penelitian ini dikatakan sah apabila peneliti mampu menjelaskan keberubahan konteks yang bisa jadi, konteks keterkinian akan membatalkan data yang telah disusun.

4. Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Konfirmabilitas atau objektivitas merujuk pada tingkat kekuatan hasil penelitian yang dikonfirmasi oleh orang lain. Terdapat sejumlah strategi untuk meningkatkan konfirmabilitas. Peneliti dapat mendokumentasikan prosedur untuk mengecek dan mengecek kembali seluruh data penelitian. Peneliti lain dapat mengambil suatu peran “*devil’s advocate*” terhadap hasil penelitian,

³¹ Opcit. Pascasarjana, Tim Program. Halaman, 64

³² Opcit. Pascasarjana, Tim Program. Halaman, 64

dan proses ini dapat didokumentasikan. Peneliti secara aktif dapat menelusuri dan mendeskripsikan contoh-contoh negatif yang bertentangan dengan pengamatan sebelumnya.³³ Artinya, dalam penelitian ini data yang digunakan sah apabila peneliti mampu memberi konfirmasi atas hal-hal yang bertentangan dengan data.

³³ Opcit. Pascasarjana, Tim Program. Halaman, 65